

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemajuan teknologi, sosial, budaya dan ekonomi di era Globalisasi tidak hanya memiliki dampak positif melainkan juga memiliki dampak yang negatif. Salah satu dampak negatif dari kemajuan teknologi, sosial, budaya, dan ekonomi adalah pergaulan bebas yang tidak hanya melibatkan orang dewasa tetapi juga remaja yang berusia produktif.

Setidaknya setiap tahun angka peningkatan pergaulan bebas pada orang dewasa dan remaja meningkat sehingga menimbulkan berbagai bentuk virus dan penyakit seksual yang berakibat fatal bagi penderitanya. Salah satu virus yang sangat berbahaya adalah virus HIV (*Human Immuno-deficiency Virus*) yang tidak hanya berbahaya bagi penderitanya, namun berbahaya bagi orang lain yang berada di sekitarnya.

HIV telah menimbulkan kekhawatiran pada belahan bumi di dunia ini. Termasuk disalah satu kota di Indonesia yaitu Kota Pekanbaru yang tak luput dari serangan virus yang mematikan ini. HIV adalah Human Immunodeficiency Virus yaitu virus yang menyerang sistem kekebalan tubuh manusia yang dapat menimbulkan AIDS (*Acquired Immune Deficiency Syndrome*).

Cara penularan HIV dapat yang tidak hanya melalui hubungan seksual baik secara heteroseksual (lawan jenis) maupun homoseksual (sejenis), namun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

juga melalui penggunaan jarum suntik, ibu ke anak-anaknya, transfusi darah dan sebagainya. Virus HIV ini telah menjadi kekhawatiran seluruh masyarakat dunia, karena disamping belum ditemukannya vaksin dan pengobatannya, HIV adalah salah satu virus yang mematikan.

Dari tahun ketahun jumlah kasus HIV di Indonesia makin marak terjadi dan meningkat setiap tahunnya meskipun upaya preventif telah dilakukan. Beberapa cara peularan tersebut, masing-masing penularan memiliki resiko yang sangat besar. Oleh karena itu, HIV harus diberi pengobatan agar penyebarannya mengalami perlambatan. HIV tidak dapat disembuhkan karena tidak ada obat yang dapat sepenuhnya menyembuhkan HIV.

Orang yang terserang HIV adalah sekelompok orang yang bermasalah, meskipun kadang-kadang sebagian dari mereka tidak menyadari bahwa mereka bermasalah. Masalah tersebut muncul tidak hanya terhadap diri sendiri, tetapi juga terhadap orang lain karena akan berkaitan dengan penularan HIV itu sendiri.¹

Perkembangan zaman yang pesat dan terus menerus menawarkan perubahan, telah menuntut individu secara sadar atau tidak untuk meningkatkan kualitas hidupnya. Permasalahan demi permasalahan turut mengiringi perubahan yang terjadi di setiap sisi kehidupan. Permasalahan kehidupan sangatlah kompleks. Berawal dari permasalahan pribadi, sosial maupun kesehatan kemudian berkembang menjadi permasalahan keluarga, pekerjaan, bahkan masalah kehidupan secara luas. Hal ini memaksa individu

¹Zulfan Saam, *Psikologi Konseling*, (Jakarta: PT Grafindo Persada, 2013), hlm. 134.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk segera menyelesaikan permasalahan untuk segera diselesaikan, karena secara sadar atau tidak, individu berupaya untuk keluar dari masalah yang tengah dihadapinya termasuk didalmnya masalah tentang HIV.²

Pengobatan dan perawatan yang terdiri dari sejumlah unsur yang berbeda, yang meliputi konseling dan tes mandiri (VCT). VCT (*Voluntary Counselling and Testing*) adalah *dialog confident* antara seseorang yang dengan penyedia jasa kesehatan untuk memberdayakan orang tersebut untuk cope/ stress dan membuat keputusan personal terkait HIV AIDS. Tujuan dari VCT itu sendiri adalah mendorong orang yang terkena HIV untuk datang ketempat layanan yang tadi ingin mereka hindari, untuk melakukan komunikasi interpersonal untuk perubahan tingkah laku bagi korban HIV dan melakukan tes yang berkualitas dan cepat sehingga mendorong orang untuk mengakses layanan VCT.

VCT dalam bahasa Indonesia disebut konseling dan tes sukarela. VCT yang berkualitas tinggi tidak saja membuat orang mempunyai akses terhadap berbagai layanan, tetapi juga efektif bagi pencegahan terhadap HIV. Layanan VCT dapat digunakan untuk mengubah perilaku berisiko dan memberikan informasi tentang pencegahan HIV. Jika seseorang terinfeksi oleh suatu virus, maka tubuhnya akan memproduksi antibodi untuk melawan infeksi tersebut. Antibodi ini di produksi oleh sistem kekebalan tubuh.

Sebenarnya semakin cepat kita mengetahui status HIV kita, maka semakin banyak hal positif yang bisa kita lakukan dalam hidup ini. Banyak

²Namora Lumongga Lubis, *Memahami Dasar-dasar Konseling dalam Teori dan Praktik*, (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2011), hlm. 1.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

orang yang selama ini tidak menyadari risiko perilakunya terhadap kemungkinan tertular ataupun menularkan HIV dan karena tidak segera menjalani tes HIV perilakunya tetap saja berisiko tinggi. Hal ini tentu berkaitan dengan kesadaran untuk menjaga kesehatan diri sendiri, pasangan maupun calon anak-anaknya. Secara umum tes HIV juga berguna untuk mengetahui perkembangan atau penyebaran kasus HIV dan AIDS serta untuk meyakinkan bahwa darah untuk transfusi dan organ untuk transplantasi tidak terinfeksi virus HIV.

Salah satu lembaga kesehatan yang menangani HIV adalah Rumah Sakit Jiwa Tampan yang berada di Kota Pekanbaru. Arah pembentukan lembaga kesehatan ini salah satunya adalah memberikan kemudahan kepada masyarakat untuk mengakses layanan VCT yang bersifat sukarela, terbuka dan rahasia demi pencapaian perkembangan diri penderita HIV yang optimal diwujudkan melalui pelayanan di bidang layanan VCT.

Selama penulis melakukan pra riset atau pra penelitian, penulis melihat sistem pelaksanaan layanan VCT yang masih lemah dan kurang memadainya fasilitas untuk tes seperti ruangan konseling yang masih yang masih terbuka yang menyebabkan klien VCT kurang nyaman untuk melakukan tes VCT. dan permasalahan yang masih di hadapi oleh Rumah Sakit Jiwa Tampan di bagian Klinik VCT adalah kurangnya keinginan atau kemauan masyarakat yang berisiko atau ODHA untuk melakukan tes VCT, karena mereka beranggapan bahwa Rumah Sakit ini mengkhususkan pelayanan di bidang kejiwaan bukan di bidang pelayanan VCT untuk penderita HIV. Faktor lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang menyebabkan penderita HIV tidak mau melakukan tes VCT adalah kurangnya promosi dan pengetahuan penderita HIV tentang VCT itu sendiri.

Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian terhadap permasalahan ini yang dituangkan dalam bentuk karya ilmiah dengan judul “*Pelaksanaan Layanan Voluntary Counseling and Testing (VCT) dalam Membantu Penderita HIV di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru*”.

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya salah penafsiran, maka penulis memberikan penjelasan istilah terhadap masalah-masalah sebagai berikut:

1. Layanan menurut Kamus Lengkap Bahasa Indonesia adalah membantu, menyiapkan, dan mengurus apa yang diperlukan.³
2. *Voluntary Counseling Test (VCT)* adalah *dialog confident* antara seseorang dengan penyedia jasa kesehatan untuk memberdayakan orang tersebut untuk cope/stress dan membuat keputusan personal terkait HIV AIDS.⁴
3. Penderita adalah seseorang yang menunjukkan tanda-tanda dari sekumpulan gejala penyakit yang memerlukan pengobatan, setelah sekian waktu terinfeksi HIV.⁵
4. *Human Immunodeficiency Virus (HIV)* adalah virus yang menyerang sel darah putih di dalam tubuh (limfosit) yang mengakibatkan turunnya kekebalan tubuh manusia. Orang yang dalam darahnya terdapat virus HIV

³ Budiono, *Kamus Lengkap Bahasa Indonesia*, (Surabaya: Karya Agung, 2005), hlm. 309.

⁴ M. Fahli Zatrachadi, *Konseling Reproduksi*, (Pekanbaru: Riau Creatif Multimedia, 2016), Hlm. 53.

⁵ M. Fahli Zatrachadi, *Op.Cit*, hlm. 51.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat tampak sehat dan belum tentu membutuhkan pengobatan. Namun orang tersebut dapat menularkan virusnya kepada orang lain bila melakukan hubungan seks berisiko dan berbagi alat suntik dengan orang lain.⁶

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun rumusan masalahnya adalah sebagai berikut: “bagaimana pelaksanaan layanan *Voluntary Counselling and Testing* (VCT) dalam membantu penderita HIV di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru?”.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Untuk mengetahui pelaksanaan layanan *Voluntary Counseling and Testing* (VCT) dalam membantu penderita HIV di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Tampan Kota Pekanbaru.

2. Kegunaan Penelitian

- a. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan yang positif bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan praktek khususnya mengenai pelaksanaan layanan VCT.
- b. Kegunaan praktis, bagi mahasiswa dan konselor dapat menambah pengetahuan dan menerapkan layanan VCT yang efektif, yang benar dan yang baik dalam membantu penderita HIV.

⁶ Komisi Penanggulangan AIDS, *Mengenal dan Menanggulangi HIV dan AIDS , Infeksi Menular Seksual dan Narkoba* (tt.: tp., tth.), hlm. 2.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- c. Kegunaan akademis, sebagai syarat meraih gelar Strata Satu (S1) pada Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

E. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan uraian dalam penulisan ini, penulis menyusun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini mengemukakan mengenai latar belakang masalah, tujuan penelitian dan kegunaan penelitian, penegasan istilah, sistematika penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA KERANGKA PIKIR

Dalam bab ini disajikan kerangka teoritis, kajian terdahulu, dan kerangka pikir.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Dalam bab ini disajikan diantaranya jenis pendekatan dan penelitian, lokasi penelitian, sumber data, informan penelitian, subyek penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumunkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Merupakan gambaran umum tentang keadaan geografis, keadaan demografis di Rumah Sakit Jiwa (RSJ) Kota Pekanbaru.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini berisi tentang hasil penelitian dan pembahasan.

BAB VI PENUTUP

Pada bab ini berisi tentang kesimpulan dan saran.